

Implementasi Pembelajaran IPA Materi Bunyi melalui Kegiatan Edukasi pada Siswa Kelas V SDK Daja

Yuliana Yenita Mete¹, Syarifah Abdullah^{2*}, Maselina Masi Lema³, Fransisika Somi Lebi Baodai⁴, Vinsensia Mbagha⁵, Katarina Senda⁶, Viktorius Nosi⁷, Anselmus Sanggu⁸, Fidelis Sifantri Hasdi⁹, Mervila Edwinda Ganyo¹⁰, Theresia Alviana No¹¹, Yohana Antida Nei Timu¹², Firgianto Junaidi¹³, Albertus Farel Mado¹⁴, Celsiana Nena Wea¹⁵, Maria Frumensia Bule¹⁷, Jane Karmelita Meo¹⁸

¹⁻¹⁸Universitas Flores, Jl. Sam Ratulangi, Kel. Paupire, Kec. Ende Tengah, Kab. Ende, Nusa Tenggara Timur
syarifahabdullah0807@gmail.com

Abstract

This Community Service Activity is entitled "Implementation of Science Learning on Sound Material Through Educational Activities for Grade V Students of SDK Daja" which aims to improve students' understanding of the concept, sources, processes of occurrence, and propagation of sound. The activity is carried out through interactive learning methods in the form of material delivery, discussions, questions and answers, demonstrations, and simple experiments to prove the propagation of sound through solids, liquids, and gases. In the experiment, students used a can with thread, tapping a stone in water, and a cell phone and a jar as experimental media. The results of the activity show that experiment-based learning improves students' understanding, activeness, and involvement in learning the material on sound. Students are able to understand the relationship between vibration and sound and know that sound can propagate through various media. In addition, this activity also increases students' curiosity, cooperation, and enthusiasm. Thus, the simple experiment method is proven to be effective in helping elementary school students understand science concepts, especially the material on sound, through a more interesting and easy-to-understand learning experience.

Keywords: Science Learning, Sound, Simple Experiments, Sound Propagation, Elementary School Students.

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berjudul "Implementasi Pembelajaran IPA Materi Bunyi Melalui Kegiatan Edukasi pada Siswa Kelas V SDK Daja" yang bertujuan meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep, sumber, proses terjadinya, dan perambatan bunyi. Kegiatan dilaksanakan melalui metode pembelajaran interaktif berupa penyampaian materi, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, dan eksperimen sederhana untuk membuktikan perambatan bunyi melalui benda padat, cair, dan gas. Pada eksperimen, siswa menggunakan kaleng berbenang, ketukan batu di dalam air, serta telepon genggam dan toples sebagai media percobaan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis eksperimen meningkatkan pemahaman, keaktifan, dan keterlibatan siswa dalam mempelajari materi bunyi. Siswa mampu memahami hubungan getaran dengan bunyi serta mengetahui bahwa bunyi dapat merambat melalui berbagai medium. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan rasa ingin tahu, kerja sama, dan antusiasme siswa. Dengan demikian, metode eksperimen sederhana terbukti efektif membantu siswa sekolah dasar memahami konsep IPA, khususnya materi bunyi, melalui pengalaman belajar yang lebih menarik dan mudah dipahami.

Kata Kunci: Pembelajaran IPA, Bunyi, Eksperimen Sederhana, Perambatan Bunyi, Siswa Sekolah Dasar.

Copyright (c) 2026 Yuliana Yenita Mete, Syarifah Abdullah, Maselina Masi Lema, Fransisika Somi Lebi Baodai, Vinsensia Mbagha, Katarina Senda, Viktorius Nosi, Anselmus Sanggu, Fidelis Sifantri Hasdi, Mervila Edwinda Ganyo, Theresia Alviana No, Yohana Antida Nei Timu, Firgianto Junaidi, Albertus Farel Mado, Celsiana Nena Wea, Maria Frumensia Bule, Jane Karmelita Meo

✉ Corresponding author: Syarifah Abdullah

Email Address: syarifahabdullah0807@gmail.com (Jl. Sam Ratulangi, Kab. Ende, Nusa Tenggara Timur)

Received 01 June 2026, Accepted 15 June 2026, Published 29 June 2026

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), adalah salah satu pelajaran penting di sekolah dasar. IPA membantu anak-anak berpikir secara ilmiah dan memahami hal-hal yang terjadi sehari-hari. Salah satu materi IPA yang dekat dengan kehidupan sehari-hari adalah tentang bunyi.

Bunyi adalah sesuatu yang kita dengar setiap hari, seperti suara orang berbicara, suara kendaraan,

atau suara alat musik. Namun, banyak anak-anak yang tidak tahu bagaimana bunyi terjadi. Mereka hanya tahu bahwa bunyi dapat didengar, tetapi tidak tahu bahwa bunyi dihasilkan oleh benda yang bergetar dan dapat merambat melalui udara, air, atau benda padat.

Konsep bunyi sangat penting dalam IPA karena berkaitan dengan getaran, gelombang, energi, dan sifat-sifat benda. Oleh karena itu, anak-anak perlu memahami konsep ini agar dapat memahami fenomena lainnya. Namun, banyak anak-anak yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep bunyi.

Salah satu cara untuk membantu anak-anak memahami konsep bunyi adalah dengan melakukan kegiatan edukasi dan eksperimen sederhana. Dengan melakukan eksperimen, anak-anak dapat melihat dan merasakan sendiri bagaimana bunyi terjadi dan merambat. Mereka dapat melakukan percobaan dengan menggunakan benda padat, benda cair, dan benda gas untuk membuktikan bahwa bunyi membutuhkan medium untuk merambat.

Dengan melakukan kegiatan edukasi dan eksperimen, anak-anak dapat memahami konsep bunyi dengan lebih baik dan meningkatkan minat mereka terhadap IPA. Mereka juga dapat mengembangkan keterampilan berpikir ilmiah dan rasa ingin tahu mereka. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema “Implementasi Pembelajaran IPA Materi Bunyi Melalui Kegiatan Edukasi Pada Siswa Kelas V SDK Daja” dilaksanakan untuk membantu anak-anak memahami konsep bunyi dan meningkatkan minat mereka terhadap IPA.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak tentang konsep bunyi, sumber bunyi, proses terjadinya bunyi, dan perambatan bunyi melalui berbagai media. Dengan melakukan kegiatan edukasi dan eksperimen sederhana, diharapkan anak-anak dapat memahami materi bunyi dengan lebih baik dan meningkatkan rasa ingin tahu, keterampilan berpikir ilmiah, dan minat belajar terhadap pembelajaran IPA.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema Implementasi Pembelajaran IPA Materi Bunyi Melalui Kegiatan Edukasi Pada Siswa Kelas V SDK Daja dilaksanakan dengan metode pembelajaran yang interaktif. Metode ini membuat siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran, sehingga mereka tidak hanya memahami materi bunyi secara teori, tetapi juga mendapatkan pengalaman nyata melalui kegiatan pengamatan dan eksperimen sederhana.

Pelaksanaan kegiatan menggunakan beberapa metode, yaitu:

Metode Ceramah dan Penyampaian Materi

Metode ceramah digunakan pada awal kegiatan untuk memberikan pemahaman dasar kepada siswa tentang konsep bunyi. Materi yang disampaikan meliputi pengertian bunyi, sumber bunyi, hubungan antara getaran dan bunyi, proses terjadinya bunyi, serta perambatan bunyi melalui benda padat, benda cair, dan benda gas. Penyampaian materi dilakukan dengan bahasa sederhana agar mudah dipahami oleh siswa kelas V sekolah dasar.

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan diskusi. Siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat dan menjawab pertanyaan, serta menghubungkan materi bunyi dengan pengalaman sehari-hari. Metode ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman awal siswa dan meningkatkan keberanian siswa dalam berkomunikasi.

Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi dilakukan dengan memperlihatkan contoh fenomena bunyi menggunakan alat sederhana. Mahasiswa memberikan contoh bagaimana benda dapat menghasilkan bunyi melalui getaran dan menjelaskan proses perambatan bunyi. Demonstrasi ini membantu siswa memahami konsep yang sulit dijelaskan hanya melalui teori.

Metode Eksperimen Sederhana

Metode utama yang digunakan dalam kegiatan ini adalah eksperimen sederhana. Siswa dilibatkan secara langsung dalam percobaan untuk membuktikan bahwa bunyi dapat merambat melalui berbagai medium. Beberapa kegiatan eksperimen yang dilakukan antara lain:

Eksperimen perambatan bunyi melalui benda padat, di mana siswa melakukan percobaan menggunakan kaleng yang telah dilubangi dan dihubungkan dengan benang. Siswa mengamati bahwa suara dapat merambat melalui benang sebagai media benda padat.

Eksperimen perambatan bunyi melalui benda cair, di mana siswa mengamati percobaan bunyi melalui air dengan cara mengetukkan batu di dalam wadah berisi air. Kegiatan ini menunjukkan bahwa bunyi juga dapat merambat melalui benda cair.

Eksperimen perambatan bunyi melalui benda gas, di mana siswa melakukan pengamatan menggunakan telepon genggam yang menghasilkan suara sebelum dan sesudah dimasukkan ke dalam toples. Siswa memahami bahwa udara merupakan media utama dalam perambatan bunyi.

Metode Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah kegiatan pembelajaran selesai melalui pertanyaan sederhana dan diskusi mengenai materi yang telah dipelajari. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap konsep bunyi dan melihat respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran berbasis eksperimen.

Dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, demonstrasi, dan eksperimen sederhana, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan dapat menciptakan pembelajaran IPA yang lebih menarik, aktif, dan mudah dipahami oleh siswa kelas V SDK Daja.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil Kegiatan

Kegiatan implementasi pembelajaran IPA materi bunyi melalui kegiatan edukasi pada siswa kelas V SDK Daja diawali dengan kegiatan pembukaan yang berlangsung dengan baik dan penuh antusias dari siswa. Pembukaan dimulai dengan mengucapkan salam kepada siswa yang telah hadir

serta menyampaikan tujuan kedatangan mahasiswa, yaitu untuk melaksanakan kegiatan edukasi pembelajaran IPA dengan materi bunyi. Pada tahap ini, mahasiswa menjelaskan bahwa kegiatan yang dilakukan bertujuan untuk membantu siswa memahami konsep bunyi, sumber bunyi, proses terjadinya bunyi, serta bagaimana bunyi dapat merambat melalui berbagai media. Suasana kegiatan dibuat nyaman dan menyenangkan agar siswa merasa siap mengikuti pembelajaran serta lebih aktif dalam proses kegiatan.



Setelah kegiatan pembukaan, kegiatan dilanjutkan dengan perkenalan antara mahasiswa dan siswa kelas V SDK Daja. Seluruh anggota kelompok memperkenalkan diri satu per satu agar siswa dapat mengenal pendamping selama kegiatan berlangsung. Selanjutnya, siswa diberikan kesempatan untuk memperkenalkan diri secara sederhana. Kegiatan perkenalan ini bertujuan untuk membangun hubungan yang lebih dekat antara mahasiswa dan siswa, menciptakan suasana belajar yang lebih santai, serta meningkatkan keberanian siswa dalam berkomunikasi dan berinteraksi selama pembelajaran berlangsung.

Tahap berikutnya adalah penyampaian materi awal mengenai konsep bunyi. Sebelum memasuki pembelajaran inti, mahasiswa memberikan pertanyaan sederhana kepada siswa mengenai pengalaman mereka dengan bunyi dalam kehidupan sehari-hari, seperti suara manusia, kendaraan, alat musik, dan benda-benda yang dapat menghasilkan suara. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman awal siswa mengenai materi bunyi. Dari kegiatan tersebut, terlihat bahwa sebagian siswa sudah mengenal contoh bunyi, tetapi masih belum memahami bahwa bunyi dihasilkan oleh benda yang mengalami getaran dan membutuhkan medium untuk merambat.

Setelah mengetahui pemahaman awal siswa, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi pembelajaran IPA tentang bunyi. Mahasiswa menjelaskan pengertian bunyi, sumber bunyi, hubungan antara getaran dan bunyi, proses terjadinya bunyi, serta perambatan bunyi melalui benda padat, benda cair, dan benda gas. Penyampaian materi dilakukan menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh siswa kelas V. Mahasiswa juga memberikan contoh yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari agar siswa lebih mudah menghubungkan konsep IPA dengan lingkungan sekitar mereka.



Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi dan eksperimen sederhana mengenai perambatan bunyi. Pada tahap ini, siswa diberikan kesempatan untuk melihat dan melakukan percobaan secara langsung. Percobaan pertama dilakukan untuk membuktikan perambatan bunyi melalui benda padat menggunakan kaleng yang telah dihubungkan dengan benang. Siswa mengamati bahwa suara dapat diteruskan melalui benang sehingga membuktikan bahwa benda padat dapat menjadi media perambatan bunyi.



Percobaan berikutnya dilakukan untuk mengetahui perambatan bunyi melalui benda cair. Mahasiswa melakukan percobaan sederhana menggunakan air sebagai media perambatan bunyi. Siswa mengamati bahwa bunyi tetap dapat terdengar ketika terjadi getaran di dalam air. Melalui kegiatan ini, siswa memahami bahwa bunyi tidak hanya merambat melalui udara, tetapi juga dapat merambat melalui benda cair.



Selain itu, siswa juga melakukan pengamatan mengenai perambatan bunyi melalui benda gas atau udara. Melalui penggunaan telepon genggam dan toples sebagai media percobaan, siswa

memahami bahwa udara merupakan salah satu medium utama yang membantu bunyi sampai ke telinga manusia. Kegiatan eksperimen ini membuat siswa lebih mudah memahami konsep bunyi karena mereka dapat melihat secara langsung proses yang terjadi.



Setelah kegiatan eksperimen selesai, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab. Siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil pengamatan, menjawab pertanyaan, serta memberikan contoh peristiwa bunyi yang mereka temukan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan diskusi ini, siswa menjadi lebih aktif dalam menyampaikan pendapat dan memperkuat pemahaman mereka mengenai materi yang telah dipelajari.



Sebelum memasuki tahap evaluasi, kegiatan dilanjutkan dengan ice breaking untuk menjaga semangat dan fokus siswa. Kegiatan dilakukan melalui permainan sederhana, tepuk semangat, dan aktivitas ringan yang membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Dengan adanya kegiatan ini, siswa kembali bersemangat dan siap mengikuti tahap akhir kegiatan.

Tahap evaluasi dilakukan dengan memberikan pertanyaan sederhana mengenai materi bunyi yang telah dipelajari serta melihat kemampuan siswa dalam menjelaskan kembali konsep bunyi. Evaluasi dilakukan berdasarkan beberapa aspek, yaitu pemahaman siswa tentang sumber bunyi, proses terjadinya bunyi, hubungan getaran dengan bunyi, serta kemampuan siswa menjelaskan perambatan bunyi melalui benda padat, cair, dan gas. Berdasarkan hasil evaluasi, terlihat bahwa siswa mengalami peningkatan pemahaman dan mampu menjelaskan konsep bunyi dengan lebih baik setelah mengikuti kegiatan edukasi dan eksperimen.



Kegiatan diakhiri dengan pemberian apresiasi dan motivasi kepada siswa karena telah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan aktif dan antusias. Mahasiswa memberikan dorongan kepada siswa agar terus memiliki rasa ingin tahu terhadap fenomena IPA yang ada di lingkungan sekitar. Setelah itu, kegiatan ditutup dengan ucapan terima kasih dan salam penutup sebagai bentuk akhir dari pelaksanaan kegiatan Implementasi Pembelajaran IPA Materi Bunyi Melalui Kegiatan Edukasi Pada Siswa Kelas V SDK Daja.

Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan edukasi materi bunyi menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis eksperimen dapat membantu siswa memahami konsep IPA secara lebih mudah. Materi bunyi yang sebelumnya dianggap sulit dipahami menjadi lebih konkret karena siswa dapat melihat dan membuktikan langsung melalui kegiatan percobaan.

Pembelajaran IPA di sekolah dasar sebaiknya tidak hanya berfokus pada penyampaian teori, tetapi juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan ilmiah. Melalui eksperimen sederhana, siswa dapat mengembangkan kemampuan mengamati, mencoba, menganalisis, dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil percobaan.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa eksperimen sederhana memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Siswa menjadi lebih aktif karena pembelajaran melibatkan mereka secara langsung. Hal ini sesuai dengan karakteristik pembelajaran IPA yang menekankan pengalaman nyata agar siswa dapat memahami hubungan antara konsep ilmiah dengan fenomena kehidupan sehari-hari.

Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa materi bunyi dapat dikembangkan menjadi pembelajaran yang lebih menarik melalui penggunaan alat dan bahan sederhana. Percobaan menggunakan kaleng, benang, air, batu, telepon genggam, dan toples membuktikan bahwa pembelajaran IPA tidak selalu membutuhkan alat yang kompleks, tetapi dapat dilakukan dengan memanfaatkan benda yang mudah ditemukan di sekitar.

Dengan demikian, implementasi pembelajaran IPA materi bunyi melalui kegiatan edukasi pada siswa kelas V SDK Daja dapat meningkatkan pemahaman konsep, minat belajar, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Metode eksperimen sederhana dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang efektif untuk menciptakan suasana belajar IPA yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.

KESIMPULAN

Dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan judul “Implementasi Pembelajaran IPA Materi Bunyi Melalui Kegiatan Edukasi Pada Siswa Kelas V SDK Daja”, kita bisa simpulkan bahwa metode edukasi interaktif dan eksperimen sederhana bisa meningkatkan pemahaman siswa tentang bunyi. Siswa bisa memahami bahwa bunyi dihasilkan dari getaran benda yang merambat melalui medium seperti benda padat, cair, dan gas. Mereka juga bisa mengenali sumber bunyi dan memahami prosesnya dalam kehidupan sehari-hari. Eksperimen sederhana memberikan pengalaman belajar langsung, membuat materi bunyi yang abstrak menjadi lebih mudah. Kegiatan percobaan dengan media sederhana seperti kaleng, benang, air, batu, telepon genggam, dan toples membantu siswa memahami perambatan bunyi secara nyata. Kegiatan edukasi ini juga meningkatkan keaktifan, rasa ingin tahu, kerja sama, dan antusias siswa. Pembelajaran IPA berbasis eksperimen bisa menjadi metode efektif untuk menciptakan pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa sekolah dasar.

Dari hasil kegiatan, disarankan agar pembelajaran IPA di sekolah dasar lebih banyak menggunakan metode yang melibatkan aktivitas langsung seperti eksperimen dan praktik sederhana. Metode tersebut membantu siswa memahami konsep sains dengan lebih mudah melalui pengalaman belajar langsung. Bagi guru, diharapkan bisa mengembangkan kegiatan pembelajaran kreatif dengan memanfaatkan alat dan bahan sederhana. Pembelajaran interaktif bisa meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam mempelajari IPA. Bagi siswa, diharapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran, berani bertanya, melakukan pengamatan, dan mengembangkan rasa ingin tahu terhadap fenomena sains. Bagi pihak sekolah, diharapkan bisa mendukung penerapan pembelajaran berbasis eksperimen dengan menyediakan fasilitas yang memadai agar pembelajaran IPA bisa berlangsung lebih efektif, inovatif, dan menyenangkan.

REFERENSI

- Giancoli, D. C. (2014). *Physics: Principles with Applications* (7th ed.). Pearson Education.
<https://www.pearson.com/en-us/subject-catalog/p/physics-principles-with-applications/P200000003286>
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
<https://prenadamedia.com/>
- Arsyad, A. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
<https://www.rajagrafindo.co.id/>
- Samatowa, U. (2016). *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Indeks.
<https://www.indeks-penerbit.com/>
- Trianto. (2017). *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.
<https://bumiaksara.com/>

Implementasi Pembelajaran IPA Materi Bunyi melalui Kegiatan Edukasi pada Siswa Kelas V SDK Daja, Yuliana Yenita Mete, Syarifah Abdullah, Maselina Masi Lema, Fransisika Somi Lebi Baodai, Vinsensia Mbagha, Katarina Senda, Viktorius Nosi, Anselmus Sanggu, Fidelis Sifantri Hasdi, Mervila Edwinda Ganyo, Theresia Alviana No, Yohana Antida Nei Timu, Firgianto Junaidi, Albertus Farel Mado, Celsiana Nena Wea, Maria Frumensia Bule, Jane Karmelita Meo 863

Sani, R. A. (2019). Pembelajaran Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills). Tangerang: Tira Smart.

<https://tirasmart.com/>

Shoimin, A. (2017). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

<https://ar-ruzzmedia.com/>

Kurniawan, D. (2021). Pembelajaran IPA Sekolah Dasar Berbasis Aktivitas dan Pengalaman Langsung. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*.

<https://ejournal.upi.edu/>

Susilowati, E. (2020). Penggunaan metode eksperimen dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 10(2), 120–128.

<https://journal.unnes.ac.id/>

Widodo, A., & Riandi. (2020). Pembelajaran IPA berbasis kegiatan ilmiah untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 8(1), 1–10.

<https://jurnal.usk.ac.id/JPSI>

Kemendikbud. (2017). Materi Pendukung Literasi Sains. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

<https://repositori.kemdikbud.go.id/>

Prastowo, A. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Tinjauan Teoretis dan Praktik. Jakarta: Kencana.

<https://kencana.com/>

Uno, H. B., & Mohamad, N. (2018). Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik. Jakarta: Bumi Aksara.

<https://bumiaksara.com/>